

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang efektivitas metode *scaffolding* dalam meningkatkan *computational thinking* siswa smp pada pembelajaran matematika kelas VII SMP Negeri 4 Bojonegoro pada materi perbandingan diperoleh kesimpulan bahwa terdapat perbedaan rata-rata pada nilai hasil *pretest* dan *posttest* kemampuan *computational thinking* siswa SMP Negeri 4 Bojonegoro. Hasil rata-rata *pretest* adalah 46,38 dan hasil nilai rata-rata *posttest* adalah 82,76. Meningkatnya nilai kemampuan *computational thinking* pada kelas VII SMP Negeri 4 Bojonegoro juga dilihat dari data awal nilai salah satu siswa pada saat *pretest* 60 kemudian saat *posttest* meningkat menjadi 95. Hasil analisis hipotesis kemampuan *computational thinking* siswa dengan metode pembelajaran *scaffolding* memperoleh nilai *sig.* sebesar $0,001 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh metode *scaffolding* terhadap kemampuan *computational thinking* siswa. Adanya peningkatan kemampuan *computational thinking* siswa menggunakan metode pembelajaran *scaffolding* yang dibuktikan dengan rata-rata N-Gain kelas eksperimen sebesar 0,6888 dan jika dibulatkan menjadi 0,7 yang artinya metode pembelajaran *scaffolding* memiliki pengaruh yang cukup tinggi terhadap kemampuan *computational thinking* siswa. Dengan meningkatnya kemampuan *computational thinking* siswa pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa metode *scaffolding* efektif dalam meningkatkan *computational thinking* siswa pada pembelajaran matematika.

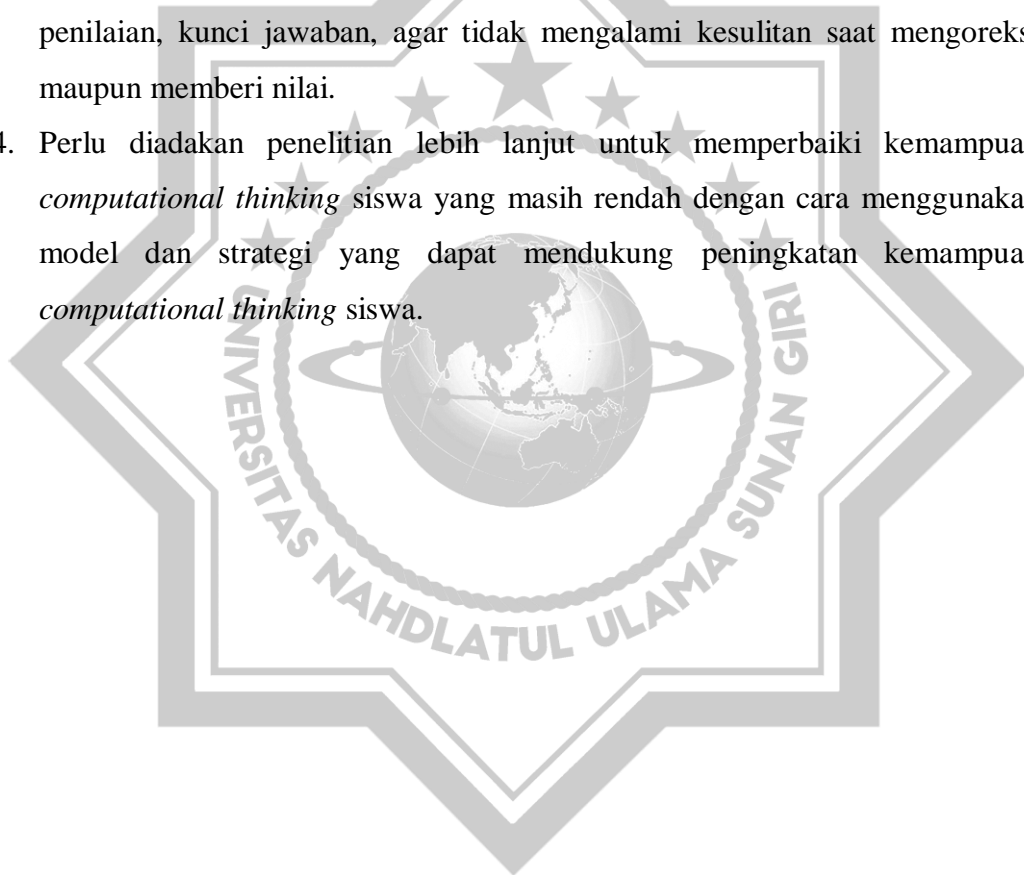
5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pendekatan *scaffolding* dapat digunakan sebagai alternatif untuk meningkatkan kemampuan *computational thinking* siswa.
2. Dalam penyampaian pembelajaran matematika, seorang guru diharapkan bisa memilah Pendidikan yang sesuai. Pembelajaran ini dapat mendorong siswa

untuk memilah tata cara Pendidikan yang sesuai serta dapat berpengaruh pada keberhasilan dalam proses belajar mengajar.

3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis disarankan agar lebih memperhatikan siswa dalam mengerjakan soal agar tidak terjadi kerjasama atau menyontek karena tes kemampuan *computational thinking* harus benar-benar dari siswa sendiri. Dan lebih memahami indikator *computational thinking* agar lebih mudah dalam menyusun soal tes kemampuan *computational thinking* dan lebih mempersiapkan indikator penilaian, kunci jawaban, agar tidak mengalami kesulitan saat mengoreksi maupun memberi nilai.
4. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk memperbaiki kemampuan *computational thinking* siswa yang masih rendah dengan cara menggunakan model dan strategi yang dapat mendukung peningkatan kemampuan *computational thinking* siswa.



UNUGIRI